

Community Service Through Industrial Visits: On Pinnacle Foods in Sustainable Business Implementation

Pengabdian Masyarakat Melalui Kunjungan Industri: Pada Pinnacle Foods dalam Implementasi Bisnis Berkelanjutan

Hesty Juni Tambuati Subing*¹, Alyta Shabrina Zusryn², Nurul Huda³, Devi Cahyani⁴, Afaq Zuhal Laili Rofi⁵

^{1,2,3,4,5} YARSI University

E-mail: hesty.tambuati@yarsi.ac.id ¹

Abstract

Sustainable business is the implementation of business processes without having an overall negative impact on the economy, social and environment for a company. Every company should prioritize sustainable business programs, including Pinnacle Foods, which is one of the largest companies in Malaysia and operates in the food and beverage industry. In November 2024, the economics and business faculty of YARSI University collaborated with the Alliance of Indonesian Private Economic and Business Faculties (AFEBSI) to hold community service activities using methods in the form of conducting industrial visits to understand the company's entire production process, delivering material on how to implement sustainable business for companies, and signing a Memorandum of Understanding (MoU) to increase cooperation with Pinnacle Foods which will have a positive impact on various parties, including the company. This activity is very beneficial for lecturers, students and company management because it is considered effective and able to help increase insight and sustainability of the company's business sustainability program in environmental, social and economic aspects in the future.

Keywords: *Community Service, Industrial Visits, Sustainable Business*

Abstrak

Bisnis berkelanjutan merupakan implementasi proses bisnis tanpa memberikan dampak negatif secara keseluruhan terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi suatu perusahaan. Setiap perusahaan sudah seharusnya mengutamakan program bisnis berkelanjutan, termasuk Pinnacle Foods yang merupakan salah satu perusahaan terbesar yang berada di Malaysia dan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Pada November 2024, fakultas ekonomi dan bisnis universitas YARSI bekerja sama dengan Aliansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Swasta Indonesia (AFEBSI) untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan metode dalam bentuk melakukan kunjungan industri untuk mengetahui keseluruhan proses produksi perusahaan, penyampaian materi mengenai bagaimana pengimplementasian bisnis berkelanjutan bagi perusahaan, dan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) untuk meningkatkan kerja sama dengan Pinnacle Foods yang nantinya akan berdampak baik bagi berbagai pihak, termasuk pihak perusahaan. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para dosen, mahasiswa dan pihak manajemen perusahaan karena dinilai efektif dan mampu membantu untuk menambah wawasan dan keberlangsungan program keberlanjutan bisnis perusahaan dalam aspek, lingkungan, sosial, dan ekonomi ke depannya.

Kata kunci: *Bisnis Berkelanjutan; Kunjungan Industri; Pengabdian Masyarakat*

1. PENDAHULUAN

Proses bisnis pada suatu perusahaan sangat berkaitan dengan bidang lingkungan, sosial, dan ekonomi yang telah menjadi permasalahan global. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya mengimplementasikan *Sustainable Business* atau bisnis berkelanjutan sebagai salah satu upaya tanggung jawab perusahaan pada sumber daya alam dan manusia yang telah dimanfaatkan untuk mendukung proses produksi perusahaan ([Hanani Oktavia & Purbantina, 2023](#)). Bisnis berkelanjutan dalam suatu perusahaan merupakan implementasi proses bisnis dengan tanpa memberikan dampak negatif secara keseluruhan terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan karena telah menyadari bahwa

gagalnya pengembangan dan penerapan strategi bisnis berkelanjutan dapat mengakibatkan degradasi lingkungan, ketidakadilan, dan kesenjangan sosial (George et al., 2022).

Tekanan untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan tidak hanya datang dari konsumen, tetapi juga dari investor, pemerintah, dan masyarakat umum. Perusahaan harus menghadapi tuntutan untuk mengurangi dampak lingkungan, meningkatkan praktik ketenagakerjaan, membantu komunitas sekitar, serta berperan aktif dalam mengatasi masalah global seperti perubahan iklim dan ketimpangan sosial (Pramudena et al., 2024).

Dengan adanya kemungkinan terjadinya permasalahan lingkungan, sosial, dan ekonomi tersebut maka sebaiknya dilakukannya kunjungan industri pada perusahaan untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan dari mulai proses produksi hingga keterkaitan atau dampaknya bagi lingkungan, sosial, dan ekonomi. Kunjungan industri merupakan kegiatan berupa mengunjungi secara langsung ke suatu pabrik atau perusahaan untuk melakukan observasi secara langsung semua proses termasuk proses produksi, pengelolaan, dan penerapan teknologi yang digunakan. Selain akan bermanfaat bagi perusahaan, kunjungan industri juga bermanfaat bagi mahasiswa dalam memberikan kesempatan untuk belajar secara langsung dari para wirausaha dan melakukan observasi dalam dunia industri (Retno Kurnianingsih et al., 2024). Program kunjungan industri dijalankan sebagai salah satu wujud pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai metode pembelajaran yang bertujuan memperdalam pemahaman dosen dan mahasiswa mengenai dunia nyata. Kegiatan ini dirancang untuk mengembangkan soft skills serta pengetahuan mereka melalui pengalaman langsung berupa pengamatan, observasi, dan diskusi bersama para praktisi di lapangan (Suryani & Rahayu, 2025).

Pentingnya kunjungan industri bagi mahasiswa akan menambah pengalaman langsung bagi para mahasiswa, yang dimana mereka akan melihat cara kerja industri secara langsung dan membandingkan dengan ilmu yang telah mereka peroleh di kelas (Singh et al., 2020). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Jones & Brown (2020) menemukan bahwa kunjungan industri memiliki peran penting untuk mempertemukan kesenjangan antara teori dan praktik dalam pendidikan. Kunjungan industri bermanfaat juga bagi mahasiswa dalam memberikan kesempatan untuk mengetahui proses kerja dalam lingkungan industri yang sebenarnya.

Selain itu, sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian pada masyarakat, baik tingkat nasional hingga internasional. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat internasional dapat menimbulkan rintangan yang lebih besar, seperti sulitnya berkoordinasi dan budaya yang berbeda. Melakukan kerja sama dengan lembaga lain untuk terwujudnya kegiatan PkM tersebut dapat menjadi sarana yang kuat dalam usaha pengabdian kepada masyarakat internasional. Bekerja sama dengan lembaga internasional dapat menaikkan akseptabilitas komunitas atau lembaga yang dituju. Beberapa lembaga akreditasi baik tingkat nasional maupun internasional selalu menitikberatkan pada daya saing program studi, khususnya pada kegiatan internasional yang sudah pernah dilakukan. Oleh karena itu, kegiatan kunjungan industri ini dapat mendukung implementasi dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pada bulan Oktober 2024, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YARSI bekerja sama dengan Aliansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Swasta Indonesia (AFEBSI) untuk mengadakan kunjungan kerja ke Malaysia pada tanggal 28 November 2024 dengan tujuan memperluas jaringan akademik, mengadakan kunjungan industri, *sharing session* terkait *Sustainable Business*, dan MoU dengan perusahaan industri internasional yaitu Perusahaan Pinnacle Foods. Pinnacle Foods merupakan perusahaan FMCG terkemuka yang terletak di Selangor, Malaysia yang memproduksi dan menawarkan berbagai jenis produk mulai dari minuman, makanan, dan cemilan. Berdasarkan informasi yang diperoleh, Pinnacle Foods sangat mengutamakan bisnis keberlanjutan dan berkomitmen untuk bertanggung jawab atas produk yang ramah lingkungan (Pinnacle Foods, 2024). Oleh karena itu, kegiatan *sharing session* pada kunjungan industri ini dapat mendukung program perusahaan dalam terciptanya *sustainable business*.

Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat kerja sama Internasional antara Indonesia dengan Malaysia, selain itu juga untuk memperluas wawasan tentang praktik manajemen yang berkualitas di negara tetangga. Kegiatan ini memiliki tujuan utama untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat di tingkat Internasional dan mendirikan kemitraan dan kerja sama dengan berbagai lain di seluruh dunia, dalam hal ini kunjungan ke salah satu Perusahaan industri Pinnacle Foods yang berada di Malaysia dan menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Pinnacle Foods.

Pengabdian kepada masyarakat internasional (PKM) disusun sebagai respons terhadap tantangan global terkait pembentukan Komunitas ASEAN, di mana persaingan ketat terjadi di berbagai sektor kehidupan. Program Sustainable Development Goals (SDGs), kelanjutan dari Millennium

Development Goals (MDGs) yang berakhir pada 2015, menjadi kerangka pembangunan hingga 2030 dengan tiga pilar utama: pembangunan manusia (pendidikan dan kesehatan), ekonomi sosial, serta lingkungan. Sebagai asosiasi kolaborasi antarbangsa, CEL Kodeln berperan penting dalam mempersiapkan Indonesia menyambut Komunitas ASEAN dan mendukung pencapaian SDGs ([Azizah, 2022](#)).

Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa kerja sama internasional akan menghasilkan peluang dalam pertukaran nilai dan budaya, sehingga para perwakilan Dosen dan mahasiswa dapat mempelajari nilai dan kebudayaan lainnya, yang dapat memperbanyak perspektif dan memungkinkan para perwakilan dosen dan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas YARSI untuk merencanakan program yang secara budaya lebih sensitif. Kerjasama internasional antar lembaga internasional yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga menjadi salah satu upaya memperkuat peran perguruan tinggi dalam menjawab tantangan global ([Tasriani, et al., 2025](#)) serta dengan terlaksananya program kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Universitas YARSI sebagai Tri Dharma perguruan tinggi pada tingkat internasional yang dimana merupakan salah satu cara bagi perguruan tinggi untuk mewujudkan peran mereka dalam berkontribusi secara lebih luas untuk dunia yang lebih baik, berkolaborasi secara global, dan mempersiapkan generasi berikutnya untuk menghadapi tantangan global yang kompleks.

2. METODE

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat memerlukan suatu pendekatan yang tepat untuk bisa memberikan manfaat yang positif dan berkelanjutan ([Anam & Fauziah, 2024](#)). Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini di laksanakan pada tanggal 28 November 2024 di Pinnacle Foods. Pola dari kegiatan ini yaitu diawali dengan melakukan kunjungan industri perusahaan Pinnacle Foods untuk mengetahui proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan. Kemudian, *sharing session* terkait *sustainable business* untuk menambah wawasan dan mendukung program sustainable perusahaan. Serta melakukan Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Pinnacle Foods untuk meningkatkan kerja sama. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan dosen dan mahasiswa dari FEB Universitas YARSI serta para dosen yang tergabung dalam Aliansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Swasta Indonesia (AFEBSI). Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu:

- A. Tahap Persiapan. Pada tahap ini, persiapan dilaksanakan dengan perencanaan kegiatan, merancang tujuan dan mengidentifikasi masalah atas diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat.
- B. Tahap Pelaksanaan. Kegiatan ini dilakukan pada 28 November 2024 di Pinacle Food yang diikuti oleh perwakilan dosen dan mahasiswa FEB Universitas YARSI serta beberapa perwakilan dosen yang tergabung dalam AFEBSI. Kegiatan ini disusun menjadi dua sesi, yaitu sesi pertama dengan melakukan observasi kunjungan industri untuk mengetahui proses produksi perusahaan, sesi kedua dengan penyampaian materi terkait bisnis berkelanjutan untuk mendukung program *sustainable* perusahaan. Sesi ketiga dengan melakukan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Pinnacle Foods untuk meningkatkan kerja sama.
- C. Tahap Evaluasi dan Monitoring. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan efektivitas kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan mengisi kuesioner oleh berbagai pihak. Hasil evaluasi akan dianalisis untuk mengetahui apa yang menjadi kekurangan dan dapat diperbaiki untuk kegiatan yang akan datang.



Gambar 1. Tahapan Metode Pelaksanaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di Pinnacle Foods, Malaysia yang diikuti oleh perwakilan dosen dan mahasiswa FEB Universitas YARSI, beberapa perwakilan dosen yang tergabung dalam AFEBSI, dan pihak manajemen perusahaan Pinnacle Foods. Kegiatan ini dilaksanakan dengan urutan sesi pelaksanaan kunjungan industri, *sharing session*, dan penandatanganan MoU kerjasama.

Pada sesi pertama, dilakukan kunjungan industri dengan mengunjungi bagian bagian ruangan yang ada di perusahaan Pinnacle Foods untuk mengetahui cara bekerja dan produksi perusahaan. Ketika kunjungan industri ini, kami dipandu oleh pihak manajemen perusahaan dan diberi informasi terkait proses produksi yang berlangsung. Selama kunjungan, kami diperkenalkan dengan berbagai aspek produksi yang diterapkan.



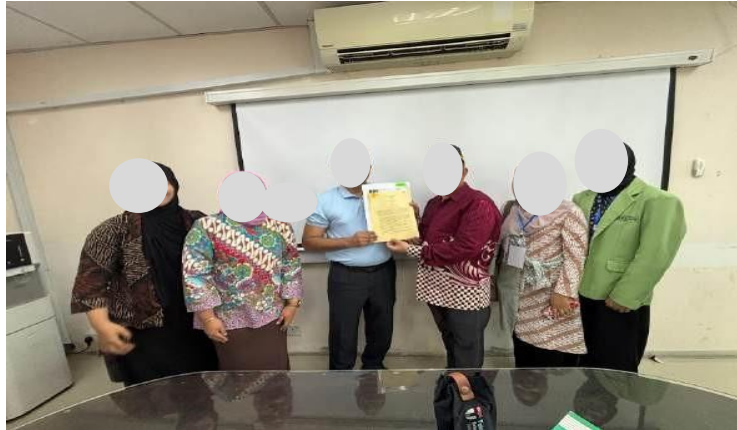
Gambar 2. Kunjungan Industri Pinnacle Foods

Pada sesi kedua, dilakukan *sharing session* terkait *sustainable business* untuk menambah wawasan dan mendukung program sustainable perusahaan. Materi ini disampaikan oleh perwakilan dosen FEB Universitas YARSI, yaitu Ibu Alyta Shabrina Zusryn, M.Sc., CRP. dan Ibu Hesty Juni Tambuati Subing, SE., M.Ak., Ak., CSRS. Kemudian, kegiatan ini dihadiri oleh para perwakilan dosen perwakilan dalam AFEBSI dan pihak perusahaan Pinnacle Foods. Pada materi ini disampaikan terkait pentingnya *sustainable business* dan cara pengimplementasiannya.



Gambar 3. Sharing Session Sustainable Business

Pada sesi ketiga, dilakukan Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Pinnacle Foods untuk meningkatkan kerja sama antara pihak perguruan tinggi dan perusahaan yang akan bermanfaat bagi kedua belah pihak kedepannya.



Gambar 4. Penandatanganan MoU

Setelah semua sesi telah berakhir, disampaikan ucapan terima kasih atas semua pengalaman dan informasi yang telah disampaikan. Kemudian, dilakukan pemberian cinderamata kepada pihak perusahaan sebagai bentuk terima kasih. Serta dilanjut dengan dilakukannya dokumentasi foto bersama.



Gambar 5. Pemberian Cinderamata



Gambar 6. Dokumentasi Setelah Kegiatan Selesai

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kunjungan industri ini dapat memberikan manfaat bagi perwakilan dosen dan mahasiswa FEB Universitas YARSI dalam mengetahui bisnis yang dilakukan oleh perusahaan. Selain itu, pihak perusahaan juga memperoleh manfaat yaitu mengetahui tentang bagaimana agar perusahaan dapat mengimplementasikan bisnis berkelanjutan karena sangat penting bagi pihak perusahaan untuk terus mengutamakan, mengembangkan, dan mengoptimalkan program bisnis berkelanjutan agar menghasilkan dampak baik yang lebih besar. Kemudian, para dosen, mahasiswa, dan pihak perusahaan diharapkan dapat memanfaatkan dan mengembangkan atas ilmu yang diperoleh selama proses kunjungan industri berlangsung. Bagi pelaksana kegiatan selanjutnya, diharapkan untuk memperluas jangkauan materi lainnya terkait bisnis dan memperluas wilayah kunjungan industri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada 1) Pihak perusahaan Pinnacle Food yang sudah memberikan kesempatan pada kami untuk mengadakan kunjungan industri dan berkenan untuk melakukan penandatanganan MoU dengan pihak Universitas YARSI, 2) AFEBSI yang telah memberikan kesempatan pada Universitas YARSI untuk bekerja sama dalam mewujudkan pengabdian masyarakat tingkat internasional, 3) Perwakilan Bapak/Ibu dosen yang telah bersedia berkontribusi dan menyukseskan kegiatan ini, dan 4) Perwakilan mahasiswa yang telah turut aktif selama kegiatan kunjungan industri ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, C., Fauziah, S. (2024). *Implementation of SDG Indicators in Carangwulung Village (Studi pada Desa Carangwulung, Jombang)*. 2(2), 234-241. <https://mand-ycomm.org/index.php/jpmm/article/view/775>
- Azizah, N. Internasional Pengabdian Kepada Masyarakat di Komunitas ASEAN di Era Digitalisasi dengan Program *Sustainable Development Goals* (SDGs). 1(1). 20-25 <https://doi.org/10.58707/ikhlas.v1i1.283>
- George, G., Haas, M., Joshi, H., McGahan, A., & Tracey, P. (2022). The Business of Sustainability: An Organizing Framework For Theory, Practice and Impact. *Handbook on the Business of Sustainability: The Organization, Implementation, and Practice of Sustainable Growth*. https://www.researchgate.net/publication/353776261_The_Business_of_Sustainability_A_n_Organizing_Framework_for_Theory_Practice_and_Impact
- Hanani Oktavia, A., & Purbantina, A. P. (2023). *Cite This As: Oktavia, et al, 2023. Strategi Ikea dalam Mewujudkan Bisnis Berkelanjutan pada Penggunaan Kapas Tahun 2015-2022*. 10(2), 70–91. <https://doi.org/10.35590/jeb.v10i1.6721>
- Jones, A., & Brown, B. (2020). Bridging the gap between theory and practice: A case study of industry visits in engineering education. *International Journal of Engineering Education*, 32(1), 123–135.
- Pinnacle Foods. (2024). *Sustainability*. <https://www.pinnaclefoods.com.my/>
- Pramudena, S., Marlapa, E., Hidarjo, A., Prihatin, A., Rahmad, K. (2024). Keberlanjutan Bisnis Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pertubuhan Masyarakat Indonesia (PERMAI) Pulau Penang, Malaysia. 5(4). 2266-2273. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i4.10507>
- Retno Kurnianingsih, O., Giyartiningrum, E., & Retnaningdiah, D. (2024). Kunjungan Industri Mata Kuliah Kewirausahaan Untuk Mempertajam Soft Skills Berwirausaha Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04(02), 823–830. <https://ejournal.stpmataram.ac.id/Amal>
- Singh, N., Bhatnagar, P., Bajpai, R., Gupta, R., Verma, V., Pandey, V. (2020). Role Of Industrial Visits in Enhancing Learning Quality of Commerce and Business Student. 19(1). 1338-1347. <http://ilkogretim-online.org>

- Suryani, K., Rahayu, E. (2025). *Community Service Through International Industrial Visits: Improving Management Learning Practices and Business Management Strategies in a Global Perspective*. 5(2). 114-112. <https://doi.org/10.56910/wrd.v5i2.640>
- Tasriani, Mahyarni, Abdullah, M., Marlin, K., Julina, Indrayani, H., Zuhra, F., Meflinfa, A., Zulhaida, Linda, R. (2025). Sinergi Internasional dalam Pengabdian Kepada Masyarakat Kolaborasi UIN Suska Riau, USIM Malaysia, dan UIN Mahmud Yunus Batusangkar. 2(1). 36-43. <https://icess.uin-suska.ac.id/index.php/cijpm/article/view/276/165>